

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

**DIAN AMBAR KUSUMANINGRUM**

**B 200 090 175**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia)**

**DIAN AMBAR KUSUMANINGRUM**

*Ekonomi Dan Bisnis*

*Universitas Muhammadiyah Surakarta*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mencari bukti empiris tentang pengaruh empat variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk kemajuan perusahaan dan investor sebagai penilaian terhadap suatu prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data dokumenter. Menurut sumber data, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ini berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengujian data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji F, koefisien determinasi, dan uji t.

Dengan signifikansi 5% diperoleh hasil perhitungan  $F_{hitung} = 698,237$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$  hal ini berarti bahwa pemilihan variabel keputusan investasi (KI), keputusan pendanaan (KP), kebijakan dividen (KD), dan profitabilitas (PR) sebagai prediktor nilai perusahaan (FV) manufaktur di Bursa Efek Indonesia sudah tepat (model fit). Nilai koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) sebesar 0,961 hal ini berarti bahwa variabel keputusan inventasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas memberikan sumbangan sebesar 96,1% terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010, sedangkan sisanya sebesar 3,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil dari uji hipotesis (uji t) bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci : *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email : [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **(Drs. M. Abdul Aris, SE, M.Si)**

NIP/NIK : -

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **DIAN AMBAR KUSUMANINGRUM**

NIM : **B 200 090 175**

Program Studi : **EKONOMI DAN BISNIS**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI,  
KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN  
DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang  
terdaftar di Bursa Efek Indonesia )**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing

**(Drs. M. Abdul Aris, SE, M.Si)**

## A. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumberdaya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Ikbal *et al.* 2011). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya (Fama, 1978; Wright dan Ferris, 1997 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998 dalam Wjaya dan Wibawa, 2010).

Keputusan investasi mencakup pengalokasian dana, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi (Haruman, 2008). Keputusan pendanaan atau pembelanjaan menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumber dana optimal bagi perusahaan dan bagaimana komposisi optimal itu harus dipertahankan serta apakah perusahaan sebaiknya menggunakan modal asing atau modal sendiri (Nur, 2010). Menurut Haruman (2008) meningkat nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Dalam hal ini manajer harus memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagikan seluruhnya atau hanya sebagian yang dibagikan sebagai dividen dan sisanya ditahan perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Menurut Ikbal *et al.* (2011) keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar bagi calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Pudjiastuti, 2002: 7). Memaksimumkan nilai perusahaan tidak identik dengan memaksimumkan laba apabila laba diartikan sebagai laba akuntansi, sebaliknya memaksimumkan nilai perusahaan akan identik dengan memaksimumkan laba dalam pengertian ekonomi (*economic profit*), karena laba ekonomi diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi lebih miskin (Husnan dan Pudjiastuti, 2002: 7-8).

### **2. Keputusan Investasi**

Pengkaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang merupakan definisi dari investasi (Mulyadi, 1997: 284). Keputusan investasi merupakan keputusan tentang alokasi dana, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan (*internal*) maupun dana dari luar perusahaan (*eksternal*) pada berbagai bentuk investasi (Nur, 2010).

### **3. Keputusan Pendanaan**

Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2002: 277). Pendanaan dapat berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan, pendanaan internal dapat berupa laba ditahan serta depresiasi sedangkan pendanaan eksternal dapat berupa dana yang berasal dari para kreditur, pemegang surat utang dan pemilik perusahaan (Joni dan Lina, 2010).

### **4. Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan yang selanjutnya dinamakan laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Sartono, 1996: 369).

## 5. Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Ikbal *et al.*, 2011). Profitabilitas akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham, sehingga *signal* peningkatan profitabilitas oleh perusahaan, akan diterjemahkan sebagai *signal* positif bagi perusahaan di masa yang akan datang, akibatnya profitabilitas akan cenderung menaikkan harga saham yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Ikbal *et al.*, 2011).

## 6. Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian Nur (2010) tentang pengaruh struktur kepemilikan dan keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan dapat diketahui bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati (2005) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25%, namun Wahyudi dan Pawestri (2006) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **H<sub>A1</sub>: Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

*Trade off Theory* dan *Pecking Order Theory* menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan Modigliani dan Miller menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Wijaya dan Wibawa, 2010). Penelitian yang dilakukan Wijaya dan Wibawa (2010) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, Nur (2010) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **H<sub>A2</sub>: Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Ada beberapa pendapat tentang bagaimana kebijakan deviden mempengaruhi nilai perusahaan. Pendapat pertama menyatakan bahwa

kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, yang disebut dengan teori *irrelevansi* dividen. Pendapat kedua menyatakan bahwa dividen yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, yang disebut dengan *Bird in The Hand Theory*. Pendapat ketiga menyatakan bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio* suatu perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut akan semakin rendah (Hatta, 2002 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Wahyudi dan Pawestri (2006) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Wijaya dan Wibawa (2010) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **H<sub>A3</sub> :Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Penelitian yang dilakukan Ikbal *et al.* (2011) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 0,806. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Suharli (2006) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Myers dan Majluf (1984) dalam Ikbal *et al.* (2011) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara profitabilitas terhadap *leverage*.

#### **H<sub>A4</sub>:Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **C. METODE PENELITIAN**

#### **1. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICDM). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu: (1) Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember. (2) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama periode 2008-2010. (3) Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap mengenai nilai perusahaan (PBV), keputusan investasi (MVA/BVA), keputusan

pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR), dan profitabilitas (ROE) pada tahun 2008-2010.

## 2. Definisi dan Operasional Variabel

### a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dikonfirmasi melalui *Price Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### b. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

#### 1). Keputusan Investasi

Keputusan yang menyangkut tentang alokasi dana, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan (*internal*) maupun dana dari luar perusahaan (*eksternal*) pada berbagai bentuk investasi disebut dengan keputusan investasi (Nur, 2010). Proksi yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi dalam penelitian ini adalah MVA/BVA.

$$MVA/BVA = \frac{(\text{Tot Aset} - \text{Tot Ekuitas}) + (\text{Jmlh Shm Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Aset}}$$

#### 2). Keputusan Pendanaan

Menurut Nur (2010) keputusan pendanaan diartikan sebagai keputusan yang menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi yang efisien. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 3). Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah menyangkut tentang apakah akan membagikan laba atau menahanya dalam perusahaan sebagai laba



ditahan (Brigham dan Houston, 2001: 103). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

#### 4). Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas dikonfirmasi melalui *Return on Equity* (ROE).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Equity}}$$

### 3. Teknik Pengujian Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{FV} = \alpha + \beta_1 \text{KI} + \beta_2 \text{KP} + \beta_3 \text{KD} + \beta_4 \text{PR} + \varepsilon$$

Keterangan:

FV = Nilai perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

KI = Keputusan investasi

KP = Keputusan pendanaan

KD = Kebijakan dividen

PR = Profitabilitas

$\varepsilon$  = Error term

## D. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 - 2010. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diperoleh 95 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria.

## 2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010.

## 3. Pengujian Asumsi Klasik

### a). Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov untuk menguji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov z* sebesar 1,090 dengan *probability* 0,186 sehingga menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### b). Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Hasil pengujian multikolinieritas, diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel independen yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel independen, sehingga model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

### c). Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan Uji *Glejser*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel dengan *probability* > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas.

### d). Uji Autokorelasi

Dalam penelitian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) untuk menguji apakah ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi.

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan bantuan program komputer SPSS diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar +1,750. *Durbin-Watson* sebesar +1,750 berada diantara -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a). Pengujian Regresi Linier Berganda

analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas KI, KP, KD, dan PR terhadap variabel terikat yaitu FV. Hasil pengujian regresi linier berganda dengan SPSS didapatkan sebagai berikut:

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Beta	$t_{hitung}$	P
(Constant)	-1,861		-9,153	0,000
KI	1,313	0,463	17,738	0,000
KP	0,247	0,066	2,292	0,024
KD	-0,004	-0,026	-1,177	0,242
PR	0,085	0,649	20,226	0,000
$Adj R^2 = 0,955$				
$F_{hitung} = 495,232 \quad p = 0,000$				

Sumber: data sekunder diolah, 2013

##### b). Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 495,232$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_A$  diterima, dengan kata lain  $H_A$  gagal untuk ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa pemilihan variabel keputusan investasi (KI),

keputusan pendanaan (KP), kebijakan dividen (KD), dan profitabilitas (PR) sebagai prediktor nilai perusahaan (FV) manufaktur di Bursa Efek Indonesia sudah tepat (model fit).

c). Uji t

1). Pengaruh antar keputusan investasi dengan nilai perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa variabel keputusan investasi memiliki nilai  $t_{hitung} = 17,738$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$  sehingga  $H_{A1}$  gagal untuk ditolak, sehingga keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2). Pengaruh antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel keputusan pendanaan memiliki nilai  $t_{hitung} = 2,292$  dengan  $p = 0,024 < 0,05$  sehingga  $H_{A2}$  gagal untuk ditolak, sehingga keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3). Pengaruh antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel kebijakan dividen memiliki nilai  $t_{hitung} = -1,177$  dengan  $p = 0,242 > 0,05$  sehingga  $H_{A3}$  gagal untuk diterima, artinya kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung} = 20,226$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$  sehingga  $H_{A4}$  gagal untuk ditolak, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

d). Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adj R<sup>2</sup>*) sebesar 0,955. Hal ini berarti bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas memberikan sumbangan sebesar 95,5% terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010, sedangkan

sisanya sebesar 4,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2010 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Keputusan investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikansi 5%.
- b. Keputusan pendanaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikansi 5%.
- c. Kebijakan dividen terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikansi 5%.
- d. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada taraf signifikansi 5%.

### 2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.
- b. Proksi yang digunakan untuk menghitung keputusan investasi hanya menggunakan proksi *Market Value to Book Value of Assets Ratio* (MVA/BVA).
- c. Penelitian ini hanya menggunakan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### 3. Saran

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan penelitian periode penelitian yang berbeda agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

- b. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan semua proksi yang berkaitan dengan keputusan investasi kemudian membandingkan hasilnya.
- c. Selain itu juga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen misalnya faktor eksternal seperti tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Awat, Napa J., dan Muljadi. 1996. *Keputusan-Keputusan Keuangan Perusahaan (Teori dan Hasil Pengujian Empirik)*. Edisi 2. Yogyakarta:Liberty.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Miltivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Undip.
- Haruman, Tendi. 2008. *Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Finance and Banking Journal, Vol. 10, No. 2 (Desember), Hal. 150-166.
- Hasnawati, Sri. 2005. *Dampak Set peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. JAAI, Vol. 9, No. 2 (Desember), Hal. 117-126.
- Hasnawati, Sri. 2008. *Analisis Dampak Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi & Manajemen, Vol. 13, No. 2 (November), Hal. 312-322.
- Husnan, Suad., dan E. Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikkbal, M., Sutrisno, dan A. Djamhuri. 2011. *Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening*. Kumpulan Makalah, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIV, Aceh, 21-22 Juli, h 1-36.
- Indahningrum, R. P., dan R. Handayani. 2009. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11, No. 3 (Desember), Hal. 189-207.
- Indriantoro, N., dan B. Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Joni dan Lina. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12, No. 2 (Agustus), Hal. 81-96.

- Machfoedz, Mas'ud. 1996. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kelima. Buku Satu. Yogyakarta: BPFE.
- Mahendra, Alfredo. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Udayana Denpasar.
- Martono, dan A. Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Yogyakarta: EKONISIA.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN.
- Nur, A. N. 2010. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Jakarta)*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 8, No. 1 (Pebruari), Hal. 296-305.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. 1996. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2006. *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Public di Indonesia*. *Jurnal MAKSI*, Vol. 6, No. 1 (Januari), Hal. 23-41.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Taswan. 2003. *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, September, Hal. 1-20.
- Van Horne, J. C., dan J. M. Wachowicz. 1999. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Buku Dua. Alih Bahasa: Heru Sutojo. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Kumpulan Makalah, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX, Padang, 23-26 Agustus, h 1-25.
- Widjaja, F. P., dan R. E. Maghviroh. 2011. *Analisis Perbedaan Kualitas Laba dan Nilai perusahaan Sebelum dan Sesudah Adanya Komite pada Bank-Bank Go Public di Indonesia*. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 1, No. 2 (July), Hal. 117-134.
- Wijaya, L. R. P., dan B. A. Wibawa. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan*. Kumpulan Makalah, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII, Purwokerto, h 1-21.